BAB V
PENUTUP
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Status kehujjahan hadits koleksi Abu Dawud tentang shalat Tahajjud (Nomor Indeks 1308) adalah bernilai hasan lidzatihi, sebab salah satu dari rijal al-haditsnya ada yang kurang dlabith, tapi bila didukung dengan muta'bi dan syahid dari Bukhari dan Muslim, maka status kehujahan hadits Abu Dawud tersebut menjadi shahih li ghairihi.
2. Cara-cara yang dapat mempermudah untuk sholat lail, ada ma'qul dan juga ada yang ghoiru ma'qul dan keutamaan dan hikmah sholat lail.
   a. Cara-cara yang ma'qul, antara lain:
      1) Menyedikitkan makan dan minum.
      2) Tidak memaksakan diri dengan beberapa aktivitas.
      3) Tidur sebentar di siang hari.
   b. Cara-cara yang ghoiru al-ma'qul:
      1) Tidak melakukan banyak dosa di siang hari.
      2) Banyak ingat Allah ketika matahari terbenam.
      3) Melakukan ibadah di antara Maghrib dan Isya'.
      4) Berwudhu sebelum tidur.
      5) Membaca ayat 110 dari surat al-Kahfi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran-saran

1. Apapun dalam kegiatan dalam hidup, usahakan jangan sampai lupa bangun malam.
2. Hasil akhir dari penelitian hadits di atas mungkin belum bisa sempurna, ada yang tertinggal dan terlupakan, sehingga diperlukan penelitian ulang yang lebih teliti, kritis, dan obyektif.
3. Hadits di atas dengan statusnya sebagai hujjah, guna menetapkan bahwa membangunkan orang lain untuk sholat Tahajjud. Salah satu cara untuk mudah sholat Tahajjud adalah sesuatu yang tidak dilarang bahkan dianjurkan.
4. Sifat kritik dan obyektif adalah faktor yang sangat penting dalam hal memahami hadits-hadits Nabi di samping pendukung yang lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id